

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisa terhadap muatan isi dakwah dalam film “Ketika Tuhan Jatuh Cinta”, penulis memperoleh simpulan atau hasil penelitian sebagai berikut:

1. Film “Ketika Tuhan Jatuh Cinta” memuat tiga kategori pesan dakwah yakni pesan akidah, syariah dan akhlak. Dari masing-masing kategori memiliki sub kategori di antaranya; (1) Pesan akidah terdiri dari iman kepada Allah yaitu percaya dengan pertolongan Allah, sedangkan kategori iman kepada *qadha* dan *qadar* Allah yaitu yakin bahwa jodoh dan ajal (kematian) merupakan kehendak dari Allah. (2) Pesan syariah terdiri dari ibadah yaitu mematuhi perintah Allah dengan menutup aurat (berjilbab), shalat dan membaca Al-Qur’an. Sedangkan muamalah yaitu ditunjukkan dengan toleransi antar umat beragama, menyayangi keluarga, *khitbah* dan jual beli. (3) Pesan akhlak terdiri dari akhlak kepada Allah yaitu dengan ikhlas dan tabah dalam menjalani cobaan, beristighfar dan bersyukur. Sedangkan akhlak kepada manusia yaitu dengan menyayangi yang lebih muda dan menghormati yang lebih tua, berbakti pada orang tua, dan saling tolong menolong terhadap sesama.

2. Implementasi pesan akidah dalam kehidupan sehari-hari adalah berupa perwujudan enam rukun iman dalam kehidupan manusia. Sedangkan pesan syariah yang berhubungan dengan Allah diimplementasikan dengan cara melakukan perintah-Nya dan menjauhi larang-Nya dan yang berhubungan dengan muamalah yaitu menjaga hubungan baik dengan sesama. Selanjutnya pesan akhlak dapat diimplementasikan dalam tiga kategori yaitu: (1) Akhlak kepada Allah dengan cara mengingat Allah/berdzikir, berdoa, bersyukur, tawakkal dan bertaqwa pada Allah. (2) Akhlak kepada manusia dengan cara mengembangkan kasih sayang terhadap sesama, saling memberi, menghormati yang lebih tua, menyayangi yang lebih muda, bersikap adil, menjaga lisan dalam perkataan agar tidak membuat orang lain merasa tersinggung, menyadari bahwa derajat manusia itu sama di depan Allah dan pembedanya adalah nilai ketaqwaannya. (3) Akhlak kepada lingkungan dengan cara memperhatikan dan merenungkan penciptaan alam semesta serta bersyukur kepada Allah, memanfaatkan alam semesta dengan sebesar-besarnya bagi kemakmuran hidup manusia, menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan, dan lain sebagainya.
3. Pesan yang paling dominan dalam film “Ketika Tuhan Jatuh Cinta” dari keseluruhan tayangan adalah pesan syariahlah yang paling

dominan hal ini dimaksudkan untuk menanamkan dan memperkuat hubungan manusia dengan Tuhan maupun dengan sesama manusia.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya film di Indonesia, dapat terus memberikan film yang berkualitas, tidak hanya sekedar menghibur namun memberikan edukasi, bahkan jika perlu mengubah penonton kearah yang lebih baik.
2. Lembaga-lembaga dakwah untuk lebih memperhatikan media cetak maupun elektronik terutama film sebagai media dalam syiar Islam.
3. Para praktisi dakwah hendaknya lebih bisa memilih tema-tema dakwah yang sesuai dengan kondisi mad'u.
4. Melihat perkembangan teknologi dan informasi, dakwah harus dikembangkan serta dapat menyesuaikan zaman dengan menjadikan film sebagai media dakwah, mengingat film memiliki pengaruh yang sangat besar.

## **C. Penutup**

Alhamdulillah rasa syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq dan hidayahnya kepada penulis sehingga dengan segala daya dan upaya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, bahkan banyak dijumpai kekurangan yang semua itu dikarenakan keterbatasan penulis.

Selain itu penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang membaca skripsi ini, kemudian penulis juga menyampaikan banyak terimakasih pada semua pihak yang sudah member motivasi baik secara moril maupun spiritualitas.

Tidak kurang harapan penulis, mudah-mudahan melalui skripsi yang sederhana ini sedikit dapat diambil manfaatnya oleh para pembaca, terutama dalam mengemban misi Dakwah *Islamiyyah*. Amiin.

